

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PESERTA DIDIK DI PAUD BINABANGSA

Cucu Atikah¹, Putricia Regina Meliawati²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: cucuatikah@untirta.ac.id¹, 2228200027@untirta.ac.id²

Abstract

This article examines the management of student implementation, the achievement of student management requires various important aspects, therefore this article is made to find out the stages and what aspects are needed in student management. The type of research conducted was descriptive qualitative research with the object of research being a Bina Bangsa PAUD principal who has a role as a policy maker, including in student management. with data collection techniques through observation and interviews. The results showed that Bina Bangsa PAUD met standards in student management, namely: a) Student planning was carried out by considering the number of students and the ratio between teacher and child. b) The presence and absence of students is recorded in the attendance book. c) Recording and reporting of students is carried out in the form of a report book. d) Student development is carried out through several services, namely guidance and counseling services and health services. e) Evaluation of students is done by means of observation, interviews, and portfolios. f) Graduates and alumni of students are proven by awarding diplomas.

Keywords: Management, PAUD Unit, Students

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang manajemen penyelenggaraan peserta didik, tercapainya manajemen peserta didik membutuhkan berbagai aspek penting maka dari itu artikel ini dibuat untuk mengetahui tahapan serta aspek apa saja yang dibutuhkan dalam manajemen peserta didik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah kepala PAUD Bina Bangsa yang memiliki peran sebagai pembuat kebijakan, diantaranya dalam manajemen peserta didik. dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Bina Bangsa telah memenuhi standar dalam manajemen peserta didik yaitu: a) Perencanaan peserta didik dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik serta perbandingan antara guru dan anak. b) kehadiran peserta didik akan dicatat kedalam buku absensi. c) Pelaporan serta pencatatan peserta didik dilaksanakan dalam bentuk buku raport. d) Pembinaan peserta didik akan dilakukan melalui beberapa layanan seperti bimbingan dan konseling serta layanan kesehatan. e) Evaluasi peserta didik akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan portofolio. f) Kelulusan serta alumni peserta didik dibuktikan dengan pemberian ijazah.

Kata kunci: Manajemen, Satuan PAUD, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan peniru yang dalam keterbatasannya mendapatkan bimbingan dari orang yang lebih dewasa, lebih mempunyai pengalaman, atau lebih dalam ilmu pengetahuannya, sehingga oleh karena itu peserta didik akan menjadi individu yang lebih matang (Spodek dalam Arifin,2018). Peserta didik merupakan bagian terpenting dan tak akan terpisahkan keberadaannya dalam satuan sistem pendidikan, karena tujuan akhir dari dunia pendidikan adalah menjadikan dan menciptakan para peserta didik yang sukses mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dan lebih jauh dari itu, dunia pendidikan dapat dikatakan sukses ketika berhasil dalam menghantarkan para peserta didik untuk mencapai kesuksesan di masa depannya. Manajemen peserta didik berasal dari dua kata yaitu manajemen dan peserta didik, Manajemen merupakan suatu proses pengaturan yang terdiri atas suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian yang dilakukan agar dapat menentukan dan mencapai target atau sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan SDM (sumber daya manusia) dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya akan proses dalam proses pendidikan, sehingga mnghasilkan manusia yang memiliki kualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Manajemen peserta didik merupakan semua kegiatan yang berkaitan langsung dengan peserta didik, mulai dari proses seleksi, pembinaan peserta didik selama berada di sekolah baik itu yang berkaitan dengan akademik dan non akademik, sampai dengan peserta didik itu menamatkan pendidikannya. Peserta didik adalah individu yang secara sadar karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut yang dapat mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu dan memperbanyak pengalaman yang berguna untuk menggapai cita-cita di masa mendatang yang lebih baik

Manajemen merupakan aktivitas-aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan oleh setiap organisasi yang memiliki tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dapat dimiliki oleh perusahaan sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif dan efisien (Sikula dalam Nasihin dan Sururi, 2009:204). Menurut Mulyono, manajemen peserta

didik yaitu berbagai kegiatan dan aktivitas yang sudah terprogram dan tertata dengan saling berkaitan dan saling berhubungan untuk dilaksanakan secara penuh kesadaran agar peserta didik dapat mengikuti semua kegiatan yang diadakan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang baik sesuai dengan yang diharapkan

PAUD merupakan pendidikan yang paling mendasar dan strategis dimana masa keemasan anak berlangsung dalam pembangunan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, PAUD atau Pendidikan anak usia dini telah memiliki tempat sejajar dengan tingkat pendidikan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa secara yuridis formal PAUD merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan Sistem Pendidikan Nasional. Awalnya pendidikan prasekolah bukan merupakan kewajiban dan prasyarat untuk memasuki sekolah dasar (Rahman, 2002 dalam Alwi, et al, 2018). Konsep manajemen peserta didik dijelaskan Suryosubroto bahwa manajemen peserta didik adalah aktivitas-aktivitas atau kegiatan mengenai pencatatan peserta didik dimulai sejak dari proses penerimaan peserta didik baru sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah dan menjadi alumni karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah tersebut. Terdapat hal terpenting yang menjadi tanggung jawab dari pengelola sekolah terutama kepala sekolah adalah mengelola peserta didik dengan baik. mendefinisikan manajemen peserta didik adalah seperangkat aturan dan penataan kegiatan terstruktur yang berhubungan dengan peserta didik, sejak awal masuk sekolah sampai keluar sekolah sehingga dapat meningkatkan upaya pertumbuhan serta perkembangan pribadi pada peserta didik secara optimal.

Manajemen peserta didik jenjang paud merupakan suatu proses pelayanan, pengurusan, datau pengelolaan semua kegiatan peserta didik mulai dari pendaftaran sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari sebuah lembaga PAUD (Muspawi ,2020). Dalam manajemen peserta didik, kegiatan yang tersedia tidak semata untuk mencatat data personal setiap peserta didik dan data yang menyangkut pada sumber daya potensial lainnya. Akan tetapi, dalam kegiatan manajemen peserta didik tersebut mencakup berbagai aspek yang sangat luas seperti upaya dalam membantu serta menumbuh kembangkan potensi pada diri anak dengan melakukan pendidikan disekolah.

Tujuannya agar dapat kegiatan dapat terstruktur dengan baik bentuk kegiatan dibidang peserta didik sehingga kegiatan pelaksanaan di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib serta teratur (Arifin, 2018). Pendidikan yang berkualitas menghasilkan peserta didik yang unggul dalam berbagai aspek perkembangan, agar potensi dan kemampuan masing-masing anak didik dapat diaktualisasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan juga dibutuhkan upaya manajemen yang dikenal dengan istilah manajemen pendidikan agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu metode untuk mendeskripsikan realitas yang ada di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga cara yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yang sekaligus menjadi informan yaitu salah satu guru diPAUD Bina Bangsa yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 25B Komp. Stadion Maulana Yusuf Serang, Banten. ngsung maupun tidak langsung dengan menggunakan seluruh pancaindera. Peneliti melakukan wawancara melalui percakapan tanyajawab untuk memperoleh informasi dari narasumber. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian dimulai dari proses analisis sebelum ke lapangan, analisis data di lapangan berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dan analisis data selama berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah Manajemen Peserta Didik PAUD terdiri dari tiga suku kata yaitu “Manajemen” “Peserta Didik” dan “PAUD”. Manajemen merupakan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif melalui orang lain (Brantasari, 2021). Secara etimologis kata manajemen merupakan terjemahan dari kata management (bahasa Inggris) yang terdiri dari kata manage atau to manage yang berarti menyeleng-garakan, membawa, atau mengarah. Kata manajemen juga memiliki maknamengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola atau menata .Dengan demikian manajemen merupakan pengelolaan berbagai sumber daya agar dapat mencapai tujuan.

Manajemen merupakan aktivitas-aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan oleh setiap organisasi yang memiliki tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dapat dimiliki oleh perusahaan sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif dan efisien. Menurut Mulyono, manajemen peserta didik yaitu berbagai kegiatan dan aktivitas yang sudah terprogram dan tertata dengan saling berkaitan dan saling berhubungan untuk dilaksanakan secara penuh kesadaran agar peserta didik dapat mengikuti semua kegiatan yang diadakan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen peserta didik merupakan semua kegiatan yang berkaitan langsung dengan peserta didik, mulai dari proses seleksi, pembinaan peserta didik selama berada di sekolah baik itu yang berkaitan dengan akademik dan non akademik, sampai dengan peserta didik itu menamatkan pendidikannya. Peserta didik adalah individu yang secara sadar karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut yang dapat mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu dan memperbanyak pengalaman yang berguna untuk menggapai cita-cita di masa mendatang yang lebih baik (Rifai, 2018).

Manajemen peserta didik jenjang paud merupakan suatu proses pelayanan, pengurusan, dan pengelolaan semua kegiatan peserta didik mulai dari pendaftaran sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari sebuah lembaga PAUD (Jahari, 2018). Dalam manajemen peserta didik, kegiatannya tidak semata untuk mencatat data personal setiap peserta didik serta data yang menyangkut sumber daya potensial lainnya. Akan tetapi, kegiatan manajemen peserta didik tersebut meliputi segala aspek yang sangat luas seperti upaya membantu menumbuh kembangkan potensi anak dengan melakukan pendidikan di sekolah. Tujuannya agar dapat mengatur segala macam bentuk kegiatan di bidang kesiswaan sehingga kegiatan kehidupan sekolah dapat berjalan lancar, tertib serta teratur (Jahari, 2018). Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Tujuan umum

manajemen peserta didik adalah dapat mengatur segala bentuk kegiatan peserta didik (belajar mengajar disekolah maupun lembaga-lembaga yang ada, memberlakukan tata tertib dan peraturan sehingga tercapai tujuan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan), agar segala kegiatan dapat menunjang proses-proses dalam bentuk belajar mengajar disekolah dan setiap proses tersebut mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara khusus, manajemen peserta didik bertujuan: (1) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik. (2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik. (3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik. (4) Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka (Badrudin, 2014). Adapun fungsi umum manajemen peserta didik adalah sebagai acuan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin, baik yang berhubungan dengan individual, sosial, kebutuhan dan potensi peserta didik. Secara umum ruang lingkup manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Jahari (2016:18) adalah sebagai berikut: (1) perencanaan peserta didik, (2) penerimaan peserta didik baru, (3) orientasi peserta didik, (4) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, (5) pengelompokkan peserta didik, (6) mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik, (7) mengatur kenaikan tingkat peserta didik, (8) mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out, dan (9) kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik. Menurut Muspawi (2020) ruang lingkup manajemen peserta didik adalah analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, dan kelulusan dan alumni.

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan (Muspawi, 2020). Selanjutnya dijelaskan oleh Muspawi bahwa penerimaan peserta didik merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru. Perencanaan rekrutmen peserta didik

pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah: a. Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga administrasi dan dewan sekolah/komite sekolah. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.

Penempatan peserta didik atau pembagian kelas yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasarkan perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan. Pengelompokan peserta didik dijelaskan oleh Yeager (Anggraeni, 2022) dibedakan atas dua jenis kelompok yaitu: Pengelompokan atas fungsi integrasi. Pengelompokan peserta didik atas fungsi integrasi adalah pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan kesamaan yang ada pada peserta didik, misalnya didasarkan atas umur, jenis kelamin, dan sebagainya. Pengelompokan jenis ini akan melahirkan pembelajaran yang bersifat klasikal, Pengelompokan atas fungsi perbedaan. Pengelompokan atas fungsi perbedaan adalah yang diaksentuasikan pada perbedaan individual peserta didik, misalnya minat, bakat, kemampuan. Pengelompokan jenis ini akan melahirkan pembelajaran yang bersifat individual.

Manajemen Peserta Didik PAUD Bina Bangsa

Manajemen Peserta Didik dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Tujuan Manajemen Peserta Didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Fungsi Manajemen Peserta Didik adalah

sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Adapun program kegiatan manajemen peserta didik di PAUD Bina Bangsa Serang, meliputi:

a. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di PAUD Bina Bangsa Serang

Penerimaan peserta didik baru di PAUD Bina Bangsa pada tahun ajaran 2022/2023 dimulai pada 8 Januari 2022 hingga 5 Juli 2022. PPDB PAUD Bina Bangsa dilaksanakan secara online dan manual. Pada pendaftaran dengan sistem online menggunakan alamat web dari PAUD Bina

Bangsa dan pada pendaftaran dengan sistem manual, setiap peserta didik dapat mendaftar secara langsung di PAUD Bina Bangsa. Untuk syarat pendaftaran di PAUD Bina Bangsa, usia anak minimal 4 tahun perbulan Juli 2022 berikut menyerahkan formulir beserta berkas yang diminta seperti akte kelahiran, KK, KTP Ayah Bunda dan melunasi administrasi keuangan.

b. Penentuan jumlah siswa yang diterima dan penentuan kelas

Penentuan jumlah siswa yang diterima yaitu sekitar 20 - 25 siswa setiap kelasnya, tetapi jumlah ini tidak tetap untuk setiap tahunnya. Tidak ada ketentuan dalam seleksi penerimaan peserta didik baru. Dan hanya terdapat 1 kelas setiap tingkatannya.

c. Peranan pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD Bina Bangsa dalam manajemen peserta didik

Pendidik dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan menilai peserta didik. Dikarenakan PAUD Bina Bangsa secara bertahap sudah menggunakan kurikulum merdeka maka dari itu anak dijadikan pusatnya atau student center yang diartikan bahwa guru – guru di PAUD tersebut lebih membebaskan anak dalam belajar. Selanjutnya guru melakukan penilaian setiap semester dalam bentuk laporan perkembangan anak yang dituangkan dalam Raport. Dilaksanakan setiap semester. Setelah mendapatkan stimulasi dan pembinaan dari guru, maka diharapkan para peserta didik ini siap secara psikis memasuki jenjang sekolah dasar.



Gambar 1. Ibu guru memberikan arahan kepada para siswa materi yang akan didiskusikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta didik merupakan miniature adult yang dalam keterbatasannya mendapatkan bimbingan oleh orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, atau lebih dalam ilmu pengetahuannya, sehingga menjadi individu yang lebih matang. Peserta didik merupakan bagian penting dan tak terpisahkan keberadaannya dalam suatu sistem pendidikan. Tujuan umum manajemen peserta didik adalah dapat mengatur segala bentuk kegiatan peserta didik (belajar mengajar disekolah maupun lembaga-lembaga yang ada, memberlakukan tata tertib dan peraturan sehingga tercapai tujuan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan). Adapun program kegiatan manajemen peserta didik di PAUD Bina Bangsa Serang, meliputi : pendaftaran dengan sistem online menggunakan alamat web dari PAUD Bina Bangsa dan pada pendaftaran dengan system manual, setiap peserta didik dapat mendaftar secara langsung di PAUD Bina Bangsa. Penentuan jumlah siswa yang diterima yaitu sekitar 20 - 25 siswa setiap kelasnya, tetapi jumlah ini tidak tetap untuk setiap tahunnya. Tidak ada ketentuandalam seleksi penerimaan peserta didik baru. Dan hanya terdapat 1 kelas setiap tingkatannya. Selanjutnya dilakukan pembinaan melalui pemberian stimulasi terhadap berbagai aspek perkembangan, selanjutnya kelulusan dan siap memasuki jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, B. M., Ramadani, S., Suhanir, S., Safira, Z., & Herma, T. (2018).
Manajemen Peserta Didik Pada Pendidikan Anak Usia Dini ,Bandung:Alfabeta
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik.
Karimah Tauhid, 1(14), 234–239.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7701>
- Arifin, B. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik.
FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman, 9(2), 1–20.
<https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.115>
- Brantasari, M. (2021). Sosialisasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.13>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180.
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik.
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(3).
- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sukatin, Gita Lestari, A., Yanila Grasela, A., Nur Amaliah, D., Asfiah, F., & Rosadi, J. (2022). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kurnia Kota Jambi.
Jurnal Bunayya, 8(1), 94–100.
- Ulfa, M., & Munastiwi, E. (2020). Analisis Perencanaan dalam Manajemen Pendirian Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 26–37.
<https://doi.org/10.35719/leaderia.v1i1.9>